

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping akibat adanya aktifitas samping kiri dan kanan jalan maka dapat disimpulkan bahwa ruas Jalan I. J. Kasimo memiliki nilai rata-rata hambatan samping rendah dengan nilai sebesar 143,55. Hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kinerja ruas Jalan I. J. Kasimo Atambua terjadi pada hari senin pukul 07:00 – 08:00 WITA dengan total hambatan samping 259,00, yang mana nilai frekuensi hambatan samping masing-masing komponen adalah pejalan kaki 93,50, kendaraan parkir 88,00, kendaraan keluar masuk 75,00 dan kendaraan lambat 2,00.
2. Kinerja ruas jalan Jalan I. J. Kasimo Atambua dengan metode MKJI 1997 diperoleh nilai derajat kejenuhan rata-rata dari dua pos pengamatan sebesar 0,34 nilai ini termasuk kategori tingkat pelayanan jalan baik (B) yaitu: arus stabil, kecepatan mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas.
3. Dalam meningkatkan ruas Jalan I. J. Kasimo Atambua akibat hambatan samping perlu adanya penanganan dengan memasang rambu lalintas dilarang parkir untuk mengurangi masalah hambatan samping dari komponen hambatan samping yaitu kendaraan parkir pada badan jalan. Selain itu, penertiban dari dinas terkait sangat diharapkan guna mengontrol parkir liar di badan Jalan I. J. Kasimo Atambua.

5.2 Saran

1. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu:
Perlu adanya penertipan terhadap pedagang kaki lima yang berjualan di

trottoar oleh instansi terkait yaitu Polisi Pamong Praja (Satpol PP) agar trottoar berfungsi secara optimal.

2. Perlu adanya pengaturan parkir dan perhentian kendaraan dibadan jalan yang lebih baik guna memperluas lebar efektif jalan sehingga tingkat pelayanan jalan semakin baik.
3. Diharapkan adanya peneliti lanjutan mengenai jumlah durasi parkir dan manajemen parkir karena laju pertumbuhan jumlah kendaraan dan penduduk serta tata guna lahan semakin meningkat. Diperlukan penelitian terintegrasi atau terpadu yang dapat mengakomodir pembagian berbagai perubahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim (2004), *Sistem Transportasi Terdiri Atas Angkutan Muatan (Barang) dan Menejemen Yang Mengelola Angkutan*.
- C. Jotin, B Kent Lall, 2005, *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi (Jilid 1) Edisi Ketiga (Terjemahan)*, Erlangga, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1992, *Standar Perencanaaan Geometrik Untuk Tipe Jalan Perkotaan*.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia, (1997) Jakarta Depertemen Pekerjaan Umum.
- Morlok E.K.,1985, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Pambagio, Agus, 2014, *Protes Publik Transportasi Indonesia (Indonesian Edition)*, Gramedia Pustaka Utama.
- Tamin, Ofyar Z, 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung.